

Simpulan Pernyataan

@bbykikomu

jenis kalimat

berdasarkan pengucapannya.

a. kalimat langsung
kalimat yang secara cermat menirukan ucapan orang.
contoh: "suaramu indah", kata Diana.

b. kalimat tak langsung
kalimat yang menceritakan kembali perkataan orang lain.
contoh:
Diana mengatakan bahwa suaraku sangat merdu.

berdasarkan isi & intonasi

a. kalimat berita (deklaratif)
= kalimat yang berisi informasi untuk disampaikan kepada orang lain dan orang yang bersangkutan memakluminya.
• contoh:
nanti sore saya akan pergi ke Bandung.

b. kalimat tanya (interogatif)
= kalimat yang berisi permintaan agar orang kedua memberikan informasi.
• contoh:
Ayah pergi kemana nanti sore?

c. kalimat perintah (imperatif)
= kalimat yang mengandung permintaan agar orang kedua melakukan tindakan sesuai dengan kata kerja yang dimaksud.

berdasarkan pelaku

a. kalimat aktif
= kalimat yang subjeknya melakukan tindakan / perbuatan seperti yang dimaksud oleh kata kerjanya.

1) kalimat aktif transitif
= kalimat yang predikatnya diikuti nomina sebagai objek. (satu objek / ekatransitif) dan (dua objek / dwitransitif)

• contoh:
Ayah membawa buku
(SP01 / buku: objek penderita)

2) kalimat aktif Intransitif
= kalimat yang predikatnya tidak diikuti nomina sebagai objek, melainkan nomina sebagai pelengkap.

• contoh:
Budi bermain bola
(Bola = pelengkap)

B. kalimat pasif
= kalimat yang subjeknya dikenai perbuatan
• contoh:
Soal latihan SBMPTN dikerjakan olehnya.

Penulisan kata

A. Kata Dasar

1. Kata yang berupa dasar ditulis sebagai satu kesatuan.
• contoh:
saya percaya bahwa engkau pasti bisa.
2. Dua kata kasar ditulis terpisah
• contoh: tandatangan, kerja sama.

B. Kata Turunan

1. Afiks / imbuhan (awalan, sisipan, akhiran)
• contoh: bergetar, belajar, menuli
2. Jika bentuk dasar, berupa gabungan kata, awalan, dan atau akhiran ditulis serangkai dengan kata dengan kata langsung yang mendahuluinya.
• contoh: bertepuk tangan.
3. Jika bentuk dasar yang berupa gab. kata mendapat konfiks maka ditulis serangkai.

4. dikasalah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi gabungan kata itu ditulis serangkai.
 - contoh: antarkota, blokimia

c. Gabungan kata

1. Gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk
 - contoh: kambing hitam.
2. Istilah khusus yang mungkin menimbulkan salah pengertian, gunakan tanda penghubung
 - contoh: buku sejarah - baru
3. Gabungan kata berikut sudah lazim
 - contoh: daripada, segitiga.

d. Kata Serapan

= kata istilah yang diambil dari bahasa asing yang cocok konotasinya

1. adopsi
 - penyerapan secara keseluruhan
 - contoh: modern, film, global
2. adaptasi
 - ejaan / penulisannya disesuaikan dengan bahasa Indonesia
 - contoh: active - aktif
3. translasi
 - mengambil konsep bahasa asing kemudian dicari padanannya di bahasa Indonesia.
 - contoh: effective - berhasil guna.

Komprehensi Teks

Definisi

Kemampuan membaca agar memahami ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian.

Menurut Para Ahli

1. Webster Collegiate Dictionary
 - = kapasitas pemikiran untuk memahami dan mengerti makna yang disampaikan oleh para ahli.
2. Rubin (1993: 194)
 - = proses membangun pikiran yang kompleks untuk sejumlah pengetahuan.

3. Burns (1996: 255)
 - = Terdiri dari 4 tingkatan, yaitu...

1. Pemahaman Literal

- = membaca dgn pemahaman terhadap apa yang dikatakan atau disebutkan penulis dalam teks bacaan.
- contoh:
 - ~ Kapan peristiwa Sumpah Pemuda terjadi?
 - ~ Dimana Sumpah Pemuda diikrarkan?

2. Pemahaman Interpretatif

- kegiatan membaca yang berusaha memahami apa yang dimaksudkan penulis dalam teks bacaan.
- contoh:
 - ~ Bagaimana makna Sumpah Pemuda bagi Indonesia?
 - ~ Apa relevansi Sumpah Pemuda bagi kehidupan anda sekarang?

3. Pemahaman Kritis

- = membaca yang bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu teks bacaan dengan melibatkan diri ke dalam teks bacaan itu.
- contoh:
 - ~ Apakah Sumpah Pemuda 1928 perlu diperingati?
 - ~ Apa makna dibalik kisah dan kata-kata Sumpah Pemuda bagi diri anda?

4. Pemahaman Kreatif

- = Tingkatan membaca pemahaman pada level yang paling tinggi.
- contoh:
 - ~ Mengapa Judulnya Sumpah Pemuda 1928 bukan "Sumpah elit politik" atau "Sumpah Dewasa".